

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Proses Mujiyem menjadi pemimpin yakni proses yang ia alami saat ia duduk di sekolah menengah kejuruan di lingkungan sekolahnya, disertai kedisiplinan dan pengalaman berwirausaha yang diwariskan ibunya sejak kecil. Dilihat dari teori proses kepemimpinan, seseorang menjadi pemimpin dipengaruhi oleh teori sosial, dan teori ekologis. Teori sosial yang mendukung yakni seorang pemimpin memiliki bakat sedari kecil dan memiliki sifat-sifat kepemimpinan. Teori Ekologis sebagai teori pendukung bahwa seseorang akan sukses menjadi pemimpin dengan mengembangkan bakat dan pengalaman sesuai dengan pendidikan dan lingkungan.
2. Mujiyem adalah pemimpin yang partisipatif, kepemimpinan ini adalah kepemimpinan dimana dalam pengambilan keputusan menanyakan pendapat dari karyawan dan kemudian mengambil keputusan setelah mendapatkan saran dan pendapat dari karyawan. Kepemimpinan yang diterapkan pemimpin Lia Garment adalah *kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan Feminim*, terdapat kesamaan dalam *kepemimpinan transformasional* dan feminim yaitu karisma dan *team oriented* dengan *individual consideration*. Kepemimpinan transformasional adalah sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu.
3. Masalah yang muncul pada usaha ini adalah kurangnya modal, keterlambatan produksi karena menumpuknya order, singkatnya waktu jahit, mati lampu, dll, dan keterlambatan pembayaran yang sering terjadi. Yang mengakibatkan pinalti berupa

potongan pembayaran dan keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh konsumen yang membuat pemilik telat saat memberikan gaji karyawan.

4. Penyelesaian masalah yang terjadi didalam usaha garment milik Mujiyem dengan cara adanya Pinalti berupa pemotongan ongkos jahit karena kesalahannya dalam keterlambatan pengiriman dan Komunikasi yang efektif kepada karyawan apabila pembayaran gaji terlambat karena keterlambatan pembayaran ongkos jahit dari pemilik order.

## **8.2. Saran**

Kepemimpinan adalah cara untuk mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Kepemimpinan yang dilakukan oleh Mujiyem kini menjadi inspirasi bagi perempuan untuk berani membuka usaha. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat, saran yang bisa sampaikan :

### **1. Bagi pemimpin baru**

Seorang pemimpin harus mempunyai sifat yang disiplin dan pantang menyerah. Jangan takut dengan proses yang dialami, memang tidak selalu proses itu menyenangkan, tapi jika seseorang mampu mengalami proses itu dan pada akhirnya mengalami kesuksesan disiplin dan pantang menyerah akan membentuk pemimpin yang lebih bijaksana dalam segala hal. Ibu Mujiyem adalah perempuan yang berhasil mengembangkan usahanya dengan disiplin dan pantang menyerah, sehingga bijaksana dalam pengambilan keputusan.

### **2. Bagi pengembang perusahaan garment**

Para pemimpin harus memperhatikan dalam strategi pemasaran dan kualitas hasil produksi, hal ini yang akan membuat usahanya menjadi sukses. Ibu Merupakan merupakan salah satu contoh yang dapat memajukan usahanya dengan strategi

pemasaran yang Ia gunakan yakni dengan mempertahankan kualitas produksi yang ia pertahankan.

### 3. Bagi Pemimpin Perempuan

Dalam mendirikan usaha, perempuan harus dapat mengunggulkan potensi yang dimiliki, selain itu juga dapat membagi waktunya. Ibu Mujiyem merupakan salah satu contoh yaitu dengan mengembangkan pengalaman yang ia miliki, selain itu setelah Ia menjadi pemimpin Ia dapat membagi waktunya antara keluarga, bisnis dan kesibukan lainnya.

